

WHAT DOES LOVE MAKE US DO?
KASIH ITU MEMERLUKAN APA?
(1 Corinthians 13:5,6)

Mari kita mengingat apa yang kita sudah mempelajari dari sebagian kitab suci yang terindah itu, yaitu 1 Korintus 13.

Let us for a moment think back to what we already have learned from this incredible beautiful chapter 1 Corinthians 13.

Ingat di 1 Korintus 13:1, Paulus mengatakan bahwa kasih itu lebih penting daripada khotbah yang indah dan penuh perasaan.

*Do you remember the first verse in 1 Corinthians 13:1, Paul said that **love is more important than eloquent speech.***

Dan di ayat 2 dikatakan kasih itu lebih penting daripada semua karunia-karunia Roh.

And in verse 2 it says that love is more important than all these spiritual gifts

Dan coba lihat ayat 3, Kasih itu malah lebih penting daripada pengobanan diri yang ekstrim. *And look in verse 3, **Love is even more important than extreme sacrifice.***

Dan minggu yang lalu kita mulai melihat ciri-ciri dan sifat dari kasih itu.

And last week we looked at the attributes of love, what love should do.

4. Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.

*4 **Love is patient, love is kind.** It does not envy, it does not boast, it is not proud.*

Kita membahas bahwa kesabaran itu sangat penting didalam semua perhubungan, diantara suami-isteri, orang tua dan anak-anak, dan diantara orang-orang Keristen dan yang masih belum mengetahui Tuhan Yesus.

We discussed how important this was in all relationships, between husband and wife, between parents and their children, and between Christians and non-Christians who don't know Jesus yet..

Kasih itu tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri, Ia tidak pemarah dan tidak menjimpan kesalahan orang lain.

*5. **Love does not behave rudely, does not seek its own, is not provoked, thinks no evil;***

Ini artinya bahwa ada kasih sayang terhadap orang lain itu sampai kelakuanmu pasti dengan hormat dan penuh kasih.

This means that you do care enough about the other person so as to act politely and lovingly.

Kalau kita tidak sopan , yah itu berarti kita tidak sayang dan memang kitak tidak perduli.

Being rude means that you do not care about their feelings and you are not sensitive towards them.

Ada kalanya kita membiarkan perasaan marah itu naik sampai itu meluap dan kita tidak peduli sama sekali.

Or that you let yourself get too mad to care about how they feel.

Kemarahan itu mengakibatkan kekerasan dirumah tangga, kemarahan itu mengakibatkan pembunuhan, kemarahan itu mengakibatkan banyak kerusakan, dan menjadi penyebab banyak kesengsaraan dan kesedihan.

Anger cause domestic violence, anger causes murder, anger causes destruction, anger is the cause of much sadness and misery.

Sebaliknya adalah kalau kita memiliki kasih agape itu dengan isteri dan anak-anak kita, dan memangnya kita harus berlaku seperti itu terhadap semua orang.

The opposite is to have that kind of agape love towards our spouse and children, but also we should have this towards all people, especially unbelievers.

Apa yang menyebabkan kerusuhan yang terbesar di Indonesia pada waktu May 1998, dengan banyak orang mati, perkosaan dan penghancuran?

What caused the biggest riot in Indonesia in May 1998, with much loss of live, rapes, and physical destruction?

Pada permulaan itu adalah karena iri hati, perbedaan agama, ras dan ekonomi, tetapi akhirnya itu dasarnya adalah karena kemarahan dan kebencian yang tidak bisa dikendalikan.

First it was jealousy, differences in religion, race and economy, but ultimately it was hate and anger that went out of control.

Ini tidak mungkin terjadi kalau kalau semua orang mengasihi satu sama lain dengan kasih agape itu, dimana kita akan tetap mengasihi walaupun kita dihina atau diperlakukan dengan tidak baik.

This would never happen if all people love each other with this agape love, where God requires us to be loving, even when you feel mistreated or degraded.

Apakah anda bisa mempertahankan kasihmu terhadap orang-orang yang memanggil anda seorang munafik? Bagaimana sikapmu kalau anda dipanggil seorang yang tidak ada toleransi karena anda percaya kekristenan itu satu-satunya jalan kesurga.

Can you still be loving when people call you a hypocrite? What about if they call you intolerant and a bigot because you believe that Jesus is the only way to heaven.

Kalau anda penuh dengan kasih agape itu yang berasal dari Tuhan, anda bisa mempertahankan kesabaran dan kesopanan itu karena kasih dari Tuhan itu memang selalu berlaku dengan sopan didalam peperangan rohani.

See when you have this agape love of God you can stay calm and polite no matter what they do to you, because this love of God does not behave rudely in spiritual warfare.

Di dua Korintus 10:3,4, kita diberi tahu oleh Tuhan bahwa peperangan rohani itu memang selalu ada, “Memang kami masih hidup didunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi.”

In 2 Corinthians 10:3,4, it tells us about this spiritual war that is going on, “For though we walk in the flesh, we do not war according to the flesh.”

“Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.”

“For the weapons of our warfare are not carnal but mighty in God for pulling down strongholds.”

Senjata kami adalah kasih agape itu dan kasih itulah yang sanggup meruntuhkan kebencian dari dunia ini.

Our weapon that is most effective is agape love, which is mighty in overcoming all the hate and animosity of the world.

Kasih sayang yang sopan itu mirip kasih sayang penuh kelemahlembutan, dengan kata lain kalau kita diperlakukan dengan tidak adil kita tetap bersikap sabar dan lemahlembut seperti Tuhan Yesus.

Loving that is not rude is similar to loving while being meek, in other words patiently enduring something that is not fair and being gentle at the same time just like Jesus was.

KASIH ITU TIDAK Mencari Keuntungan Diri Sendiri.

LOVE DOES NOT SEEK ITS OWN.

Ada perkataan yang tertulis di batu nisan seperti ini: Disinilah terkubur seseorang pelit, yang tidak memperdulikan apapun dan hanya mencari kekayaan. Sekarang dimanapun dia berada dan apa nasibnya, tidak ada yang tahu dan tidak ada yang perduli.

There is an inscription on a tombstone that reads: “Here lies a miser, who lived for himself and cared for nothing but gathering wealth. Now where he is and how he fares, nobody knows and nobody cares.”

Sebaliknya ada batu nisan lain yang mengatakan;”Kuduslah kenang-kenangan Charles Gordon, yang selalu dan dimanapun memberikan kekuatannya kepada orang yang lemah, memberi kekayaannya kepada orang miskin, memberi simpati kepada orang yang menderita dan memberi hatinya kepada Tuhan.

In contrast there is another that says, “Sacred to the memory of Charles Gordon, who at all times and everywhere gave his strength to the weak, his substance to the poor, his sympathy to the suffering and his heart to God.”

Coba anda pikirkan apa yang anda mau orang-orang menulis dibatu nisanmu?

Now what do you want people to put on your tombstone?

Yang benar adalah walaupun anda sangat kaya dan anda terkenal didunia, kalau itu tidak dilakukan untuk kemuliaan Tuhan, tidak ada satu orangpun yang akan ingat anda sesudah anda meninggal.

The truth is that no matter how rich you are and how much you have done, if it is not done for God, nobody will remember you after you are dead.

Tetapi sebaliknya kalau anda memuliakan Tuhan, namamu akan ditulis didalam Buku Kehidupan, dan Tuhan sendiri bersama semua malaikat dan orang-orang lain yang percaya akan mengingat anda untuk selama-lamanya.

But if you give yourself to God; God then will put you in the Book of Life, and He and all the angels and all the other believers will forever remember you.

Coba kita lihat apa yang tertulis di Maleakhi 3:16, “Beginilah berbicara satu sama lain orang-orang yang takut akan Tuhan: “Tuhan memperhatikan dan mendengarnya; sebuah **kitab peringatan** ditulis dihadapanNya bagi orang-orang yang takut akan Tuhan dan bagi orang yang menghormati namaNya.

Look at Malachi 3:16, “Then those who feared the Lord spoke to one another, and the Lord listened and heard them; so a book of remembrance was written before Him for those who fear the Lord.”

Kasih itu tidak mencari keuntungan diri sendiri. Kebenaran ini memang kuncinya dari segala masalah dosa kita. Kita memang selalu mencari keuntungan diri sendiri, Amin?

Love does not seek it's own. This truth about love is probably the key to all our problems with sin. We typically want everything our own way, right?

Kita dilahirkan dengan pemikiran bahwa kita sendiri adalah pusat dari alam semesta kita, benar? *We were born thinking that we are the center of our own universe.*

Pada waktu kita menjadi miliknya, Tuhan itu mulai merubah kita. Kita dirubah dari orang yang memusatkan diri kita sendiri menjadi orang yang memusatkan kepada Tuhan Yesus.

What God does to us when we become His children He changes us from self-centered people to Christ-centered people.

Mementingkan diri untuk sebaliknya dari mengasihi orang, memikirkan dirimu itu sebaliknya dengan kasih yang selalu memikirkan orang lain dulu.

Being selfish is the opposite of being loving, being selfish means you think only about yourself, loving means thinking about the other first.

Filipi 2:4 mengatakan, “janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingan sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.”

Philippians 2: 4 says, “Let each of you look out not only for his own interests, but also for the interests of others.”

Yang penting itu bukan keperluan saya, malah keperluan orang lain yang kita harus pentingkan.

It is not my needs that are important; it is the need of others that I should be concerned with.

Kita harus merubah sikap kita dari: apakah dia memenuhi kebutuhan saya? Apakah dia bisa membikin saya bahagia, apakah dia bisa mencapai standard saya? Itu harus dirubah menjadi: apakah saya bisa memenuhi kebutuhan dia, apakah saya bisa membikin dia bahagia, apakah saya bisa mencapai standard dia?

If you change your attitude from: Is she meeting my needs, is she doing what makes me happy, is she meeting my standards, to: Am I meeting her needs, am I making her happy, am I meeting her standards?

Hai saudara, cobalah ini dipergunakan didalam perkawinanmu, dan lihatlah apakah itu tidak akan membetulkan apa yang sudah rusak.

Hey, plug that into your marriage and see if it does not fix what is broken.

Selidikilah apakah kasih yang benar itu, yang tidak mementingkan diri itu, akan memberi perubahan didalam perkawinanmu.

See if true love that is not selfish will make a difference in your marriage.

Saya sedih tetapi memang itu benar bahwa kita semua perlu mendengar sesuatu berkali-kali, untuk sesuatu hal itu tidak hanya masuk kedalam otak kita tetapi masuk kedalam hati kita.

It is sad but true that it takes many times of hearing the same things over and over, may be said differently, before what you hear does not stay in your brain but goes into your heart.

Saya menjelaskan hal kasih itu sudah beberapa kali, tetapi saya tahu hanya sebagian saja dari sini yang akan mengertinya dan melakukannya dirumahnya.

I might talk about love many times, but few of you will really understand it, and practice it at home.

Masih banyak diantara anda yang belum pernah menerima kasih seperti ini atau memberi kasih seperti ini.

Many of you have never received or given this kind of love.

Saya tahu bahwa kebanyakan orang di Indonesia hanya mementingkan dirinya, khususnya di Jakarta. Karena tidak ada pekerjaan dan banyak orang yang benar miskin, semua belajar untuk menyelamatkan diri dengan cara mementingkan diri.

Especially in Jakarta, Indonesia, most people are very selfish. Because there is no work and there are many poor people, you have learned to look out only for yourself.

Korupsi memang banyak dibisnis-bisnis di Indo dan kebanyakannya semua ingin maju biarpun itu berarti menjatuhkan saingan kita. Dan ini diikuti sebagai jalan hidup untuk mereka.

Businesses in Indonesia are corrupt and they will do anything to get ahead at the expense of your competitor. And this has become a way of life for them.

Itu memang terjadi sering di bidang bisnis, tetapi saya heran bahwa itu bisa terjadi diantara orang-orang yang menyebut dirinya teman dan malah diantara anggota-anggota sekeluarga, dan ini semua disebabkan uang.

Well this happens most everywhere in business, but what surprises me is that it also happens between so-called best friends and even in families, I have heard of one betraying the other for money.

Kepentingan diri itu sudah jatuh begitu rendah sampai keinginan uang itu bisa mengalahkan perhubungan yang seharusnya akrab diantara teman dan anggota-anggota sekeluarga.

Selfishness here falls so low that it even the bond between friends or family cannot overcome this greed.

Mementingkan dirimu itu bisa memberi anda kecelakaan. *Being selfish even can cause you terrible trouble!*

Ada orang bernama Larry Silverstein yang kekayaannya besar, dan dia memiliki banyak gedung-gedung tinggi dikota besar ini.

There is this rich guy, named Larry Silverstein who owns a lot of buildings in this big city.

Tetapi seperti kebanyakan sifat orang kaya, dia itu tidak pernah merasa puas dengan kekayaannya, dia selalu ingin memiliki yang lebih banyak lagi, dan yang lebih besar lagi.

But being a selfish person he was never satisfied with what he had and he always wanted to buy more and more, bigger and bigger.

Dia sudah menaksirkan kedua gedung highrise itu cukup lama, dan dia selalu mencari jalan untuk menjual sebagian besar dari semua yang dia memiliki untuk mendapatkan kedua gedung highrise itu.

He was looking to buy these two high rises that always impressed him, and he kept trying and trying to sell some of his other holdings to buy these two towers.

Pada akhirnya sesudah bekerja keras untuk bertahun-tahun dia berhasil dan dia mendapatkan kontrak untuk 99 tahun dengan harga 3,2 milyar dollar untuk kedua highrise itu.

Finally after trying for years and years he succeeded and he got a 99-year lease worth 3.2 billion dollars for those towers.

Ini semua terjadi enam minggu sebelum kejadian September 11, dimana kedua highrise dari World Trade Center itu dihancurkan semua.

That was 6 weeks before September 11, where the twin towers of the World Trade Center were totally destroyed.

Dari pemikiran dia untuk membanggakan dirinya, sekarang dia memiliki pusing kepala yang terbesar.

Instead of being able to be proud, he now has the biggest headache of all.

Inilah contoh dan peringatan untuk kita semua supaya kita juga jangan melupakan semua yang Tuhan selalu mengajar kita, ada juga yang hanya mementingkan dirimu saja, tanpa kasih, selalu cari uang saja.

This example is so that we do not forget what God continuously teaches us, there are some of us that are also selfish, without love, only thinking about making more and more money.

Tetapi dengan Tuhan selalu ada harapan, Dia bisa memberi perubahan kalau anda mau percaya sepenuhnya kepada Tuhan, dan kalau kita mau berdoa dan memohon supaya Tuhan akan memenuhi hatimu dengan kasih.

But you don't have to stay selfish, you can change when you trust the Lord with all that you have and ask Him to fill your heart with love.

Ada wanita yang sudah berumur yang berpenyakit parah yang datang untuk melihat terakhir kali bunga-bunganya yang dia selalu pesan diatas kuburan suaminya yang sudah meninggal.

There is a story of a lady who was very ill who wanted to see the grave of her late husband for the last time, to see the flowers that she always bought to be put on his grave.

Pengurus kuburan itu pada waktu ketemu mengatakan: Sayang bunga-bunga yang indah itu semua dikirim untuk seseorang yang sudah meninggal. Hai apa maksudmu, berkata wanita itu sambil menjadi marah.

The caretaker said: I'm sorry that you have been sending all these flowers to a dead person. What do you mean, said the lady while getting angry.

Pengurus kuburan itu berkata; Saya sering pergi kerumah sakit dimana banyak orang bisa dihiburkan dengan bunga-bunga yang saya bawa. Bunga-bunga itu menjadi terapi untuk mereka.

The caretaker said: I go to the hospital where there are many people who will smell and touch and look at flowers that I give to them. Flowers are therapy for them.

Nyonya itu pergi tanpa mengatakan sesuatu. Beberapa bulan kemudian nyonya itu kembali dan mukanya sudah berubah dan dia itu kelihatannya jauh lebih sehat dan dia berkata; Pada permulaannya saya tidak bisa menerima apa yang kaukatakan, tetapi pada akhirnya saya setuju dengan pendapatmu.

The lady said nothing and left. Many months passed when the lady returned. She looked a lot healthier and she said, I first resented what you said, then I decided that you were right.

Sekarang saya sendiri membawa bunga-bunga ke beberapa rumah sakit, dan memang banyak orang dirumah sakit itu dihibur dan itu menyenangkan saya juga. Dan dokter-dokter pada heran kenapa saya bisa sembuh lagi.

Now I personally take flowers to the hospitals, it has made many patients happy and it makes me happy too. And the doctors can't figure out what made me well again.

Tetapi saya tahu kenapa, daripada memusatkan semua kepada diri saya, saya mulai memberikan diri saya kepada orang lain dan memang itulah yang saya perlukan, menorbankan diri untuk kepentingan orang lain.

But I know, instead of focusing on myself I started to give of myself to others and this is what I needed, I needed to live for others.

Bagaiman keadaan kasihmu? Apakah kasihmu mengutamakan anda sendiri? Kalau begitu itu bukan kasih. Kasih itu sukar dilakukan, sukar diikuti.

How is your love? Is it selfish? If so it is not love. Real love is hard to do, hard to follow, I know.

KASIH ITU TIDAK PEMARAH. LOVE IS NOT PROVOKED.

Pemarah itu berarti anda cepat sekali marah karena sesuatu yang dikatakan atau diperbuat terhadap anda. Reaksimu cepat sekali dancepat emosi.

Provoked means that you are suddenly upset and angered by things said or done against you. You react quickly and with a lot of emotion.

Hai, apakah anda cepat marah kalau anda tidak dapat melakukan apa yang anda ingin, barangkali anda kecewa atau tidak sabar.

Hey, do you easily get angered when things don't go your way, may be you are disappointed or impatient.

Kalau anda selalu mengatakan bahwa anda sayang sama isterimu atau suamimu, tetapi anda selalu cepat marah dan emosi, perkataan sayang itu tidak ada artinya.

Telling your wife or husband that you love her does not mean much when you constantly get angry and upset at what they say and do.

Dan memberi alasan: Oh memang saya cepat marah tetapi saya juga cepat baik lagi, itu juga salah.

And it is not good to excuse yourself by saying that: Oh I lose my temper a lot but I get over it fast.

Banyak sakit hati bisa terjadi didalam waktu yang singkat, coba bandingkanlah dengan bom nuklir, itu juga berakhir didalam beberapa detik dan berjuta orang kena dan tidak dapat melupakannya.

A great deal of damage can be done in a very short time, look at the damage of a nuclear bomb, it too was over in a few seconds and millions of people were involved and will never forget it.

Amarah itu selalu merusak, walaupun itu terjadi dalam hal-hal kecil, apalagi kalau terjadinya sering dan terus menerus.

Anger is always destructive, even in small dosages, especially when they come frequently on a regular basis.

Hai saudara, jika anda mengasihi seseorang janganlah anda cepat marah, jaganlah seperti meledak atas perkara kecil, anda janganlah menjadi pemarah.

Hey, when you love a person you should not get angry, you should not explode at the least little thing, you should not be provoked.

Apakah itu kadang-kadang seperti kita juga? Dan memang itu kelemahan saya dulu dan memang itu bisa muncul lagi, tetapi dengan kekuatan Roh Kudus itu makin lama makin jarang.

Doesn't that seem like us at times? I know that this is one of my weaknesses and it sometimes comes back again, but with the power of the Holy Spirit it is less and less frequent.

Kita sekarang hidup dizaman ini dengan penuntutan yang engga kira-kira, kekerasan dirumah, pembunuhan secara besar di sekolahan yang dilakukan sama murid-murid, dan pembunuhan secara besar di tempat bisnis.

We live in an age of out-of-control lawsuits, domestic violence, school massacres carried out by children, business place massacres.

Saya membaca tentang seorang petani yang membunuh temannya yang terbaik pada waktu mereka berdebat mengenai perbedaan pendapat soal politik.

I read about a farmer who killed his best friend while they were arguing about political differences.

Pada waktu ia ditanya kenapa dia melakukan itu ia menjawab: Kita mulai dan semua itu baik-baik dan sesudah itu kami bertengkar. Pada waktu saya tidak bisa menjawab lagi, saya membunuh dia.

When asked why he did this he replied: We began peacefully and then we argued. I killed him when I ran out of words.

Tuhan Yesus mengajar kita bahwa ada perhubungan yang erat diantara marah dan pembunuhan. *Jesus teaches us about the close connection between anger and murder.*

Mari kita lihat ke Matius 5:21,22, “Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh, siapa yang membunuh harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum.

Look at Matthew 5:21,22, “You have heard that it was said to those of old, You shall not murder and whoever murders will be in danger of judgment.”

“But I say to you that whoever is angry with his brother without a cause shall be in danger of judgment.”

Dan hanya dengan kasih itu kita bisa mengatasi marah itu. Hanya pada saat kita dipenuhi kasih, pada waktu kita diselamatkan sama Tuhan Yesus, anda bisa mendapatkan kasih yang luar biasa itu, kasih yang tidak pemaarah.

And only love can overcome this anger. Only when you become a loving person, saved by Jesus, can you possess this kind of love, love that is not provoked.

Kita harus memandang marah itu sebagai dosa. Coba dengar Tuhan di Masmur 37:8, “Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu, jangan marah, itu hanya membawa kepada kejahatan.”

We need to treat anger for what it is, it is a sin! Listen to what God says in Psalm 37:8, “Cease from anger, and forsake wrath; do not fret-it only causes harm.”

Efesus 4:31,32 mengatakan: “Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah terhadap yang lain, penuh kasih merasa dan saling mengampuni, sebagaimana Allah didalam Kristus telah mengampuni kamu.”

Ephesians 4:31,32 says, “Let all bitterness, wrath, anger, clamor, and evil speaking be put away from you with all malice. And be kind to one another, tenderhearted forgiving one another, even as God in Christ forgave you.”

Saya mendengar tentang seseorang yang mengalami serangan jantung ringan dan sesudah itu dia pergi kedokter untuk diperiksa. Sesudah beberapa waktu dia bicara dengan isterinya dikamar lain untuk memberi petunjuk kepada dia untuk perawatan suaminya.

I heard about a man that was visiting the doctor after a mild heart attack, the doctor examined him for a little while and then took his wife aside in another room to give her advise about her husband.

Dokter itu berkata: hanya ada satu jalan untuk mencegah terjadinya serangan jantung lagi yang kemungkinannya parah, jaitu dengan menghilangkan semua stress dan kemungkinan untuk marah dari kehidupan suaminya.

And he said: the only hope we have of preventing another heart attack that could be fatal is by removing all potential stress and anger from your husbands life.

Selanjutnya dia mulai memberi nasihat, dia berkata, masalah makanannya dengan baik tiga kali sehari, bersihkanlah seluruh rumahmu dengan baik, janganlah sekali-kali menentangnya atau membantahnya, selalu bersikap romantis terhadapnya dan dia terus menerus dengan banyak hal lagi.

And then he began to give her some suggestions, he said, give him three well cooked meals a day, keep the house neat and tidy, never argue or disagree with him, be romantic, and the list went on and on.

Jadi waktu mereka didalam perjalanan pulang dimobil suaminya bertanya kepada isterinya, apasih yang dikatakan doktor itu. Isterinya diam sebentar dan dia menjawab, Hai sayang, doctor itu mengatakan kamu akan mati.

So on the way home in the car the husband asked the wife; what did the doctor say to you anyway? She thought for a minute and said: Honey, the doctor said you are going to die.

Kasih itu tidak seperti kelakuan isteri itu, kasih itu tidak pemarah. Kasih itu adalh sesuatu yang kita terima dari Tuhan, kalau anda benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus.

Love is not like this wife; love is not easily provoked. Love is something that you can receive from God, if you really believe in Jesus Christ.

Kita semua memerlukan kasih dari Tuhan itu, tanpa kasih kita semua tadak bisa bertahan. Tuhan Bapa yang mengutus Tuhan Yesus, anaknya yang kekasih untuk keselamatan kita.

You and I both need this love of God, without it we will not survive. God send us His beloved Son Jesus Christ, so there is a way for us to be saved.

Terimalah Tuhan Yesus, bertobatlah dari dosa-dosamu dan ikutilah dia didalam perjalanamu sehari-hari dan pada saat itu juga namamu akan muncuk didalam Buku Kehidupan dan anda akan selamat untuk selama-lamanya.

Accept Christ, repent of your sin, and make Him the ruler of your life and at that very moment your name will appear in the book of Life and you are forever saved, Amen?

Let us pray.